BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan karakterisasi yang diberikan pada bab-bab sebelumnya, temuan-temuan berikut yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Karakteristik demografi responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi menunjukkan dominasi mahasiswi sebesar 67 persen, dengan 37 persen berusia 21 tahun, 36 persen terdaftar di Jurusan Ekonomi Pembangunan, dan 31 persen dari Angkatan 2022.
- 2. Secara simultan, Pendidikan kewirausahaan, Media Sosial dan Uang Saku memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan F hitung sebesar 34,082 > F tabel sebesar 2,70. Secara parsial, variabel Pendidikan kewirausahaan memengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung adalah 8,208 > t tabel sebesar 1,984 . Namun, Media Sosial dan Uang Saku tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha. Nilai signifikansi variabel Media Sosial adalah sebesar 0,536 > 0,05 dengan nilai t hitung adalah 0,622 < t tabel 1,984 sedangkan nilai signifikansi variabel Uang Saku adalah 0,606 > 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 0,522 < t tabel sebesar 1,984. Pengaruh media sosial terhadap minat siswa dalam berwirausaha tidak signifikan, karena banyak siswa yang hanya memanfaatkan media sosial terutama untuk hiburan dan pertukaran informasi. Selain itu, uang saku memberikan dampak yang tidak signifikan, karena siswa biasanya mengalokasikannya untuk kegiatan konsumtif, seperti membeli barang yang diinginkan, daripada mengembangkan usaha kewirausahaan.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, rekomendasi berikut dapat diajukan:

- 1. Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan kewirausahaan, mendorong siswa untuk terlibat dengan sungguh-sungguh dalam kursus kewirausahaan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan penting, sehingga menumbuhkan minat mereka dalam berwirausaha. Lebih jauh, siswa didorong untuk memanfaatkan media sosial untuk berwirausaha guna menjual barang secara efektif, memastikan visibilitas bagi masyarakat luas, khususnya pengguna media sosial yang aktif.
- 2. Penelitian ini bertujuan untuk menjadi standar bagi universitas dan dosen tentang pentingnya kursus kewirausahaan dalam menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha, bergantung pada penerapan metodologi pengajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendukung dan memotivasi siswa agar meningkatkan minat mereka dalam kewirausahaan, sehingga menumbuhkan keyakinan mereka terhadap potensi kewirausahaan mereka.